

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil identifikasi dari penelitian ketidaklengkapan dalam pengisian formulir *informed consent* rawat inap di RS Rahman Rahim Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada komponen identifikasi pasien berjumlah 126 formulir yang berisi lengkap dengan persentase 84% dan berjumlah 24 formulir yang tidak terisi lengkap dengan persentase 16 %. Dengan demikian angka untuk identifikasi pasien dapat dikatakan sudah mendekati standart pelayanan minimal.
2. Kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada komponen identifikasi penanggung jawab pasien berjumlah 132 formulir yang berisi lengkap dengan persentase 88% dan berjumlah 18 formulir yang tidak terisi lengkap dengan persentase 12%. Dengan demikian angka untuk identifikasi penanggung jawab sudah mendekati standart pelayanan minimal.
3. Kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada komponen laporan penting berjumlah 34 formulir yang berisi lengkap dengan persentase 24% dan berjumlah 114 formulir yang tidak terisi lengkap dengan persentase 76 %. Dari komponen laporan penting masih belum mendekati standart pelayanan minimal.

4. Kelengkapan pengisian formulir *informed consent* pada komponen autentifikasi berjumlah 126 formulir yang berisi lengkap dengan persentase 84% dan berjumlah 24 formulir yang tidak terisi lengkap dengan persentase 16 %. Dengan demikian angka untuk autentifikasi dapat dikatakan sudah mendekati standart pelayanan minimal.
5. Dari 150 formulir *informed consent* yang dilakukan observasi terdapat 11 formulir *informed consent* dengan persentase 7% yang lengkap dan terdapat 139 formulir *informed consent* dengan persentase 93% yang tidak lengkap. Dengan demikian maka belum sesuai dengan standart pelayanan minimal.

## 6.2 Saran

- a. Melakukan sosialisasikan SOP tentang cara pengisian *informed consent* kepada dokter dan tenaga kesehatan yang terkait secara berkala. Sehingga diharapkan pelaksanaan pengisian *informed consent* sesuai dengan standart yang diharapkan.
- b. Kepala rekam medis melakukan monitoring dan evaluasi mengenai kelengkapan pengisian *informed consent*.
- c. Pemberian punishment apabila angka ketidaklengkapan pengisian *informed consent* meningkat dan akan diberikan reward apabila angka ketidaklengkapan pengisian *informed consent* menurun.
- d. Diharapkan rumah sakit untuk memfasilitasi kepada tenaga medis mengikuti pelatihan tentang teknis pengisian kelengkapan dan ketidaklengkapan pengisian *informed consent*.

- e. Resosialisasi secara berkala oleh kepala rekam medis yang dapat dilaksanakan pada saat kegiatan akreditasi setiap tahun.